

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan infrastruktur vital dalam suatu wilayah, berperan penting dalam mendukung mobilitas dan konektivitas. Kondisi jalan yang baik sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran transportasi dan aktivitas ekonomi. Namun, seiring berjalannya waktu dan eksploitasi yang tinggi, jalan dapat mengalami berbagai jenis kerusakan yang dapat menimbulkan kegagalan perkerasan sehingga mempengaruhi kinerja jalan. (Hardiyatmo, 2007)

Penilaian Kondisi Perkerasan Jalan atau Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) adalah metode yang telah diakui secara luas untuk mengevaluasi kondisi jalan. Metode ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas dan integritas struktur jalan dengan memberikan nilai indeks berdasarkan pengamatan visual dan pengukuran parameter tertentu. IKP berkisar dari 0 hingga 100, dengan nilai lebih tinggi menunjukkan kondisi jalan yang lebih baik.

Pentingnya pemantauan kondisi jalan terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi dan mengukur kerusakan jalan secara sistematis. Kondisi jalan yang buruk tidak hanya dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan, tetapi juga dapat berdampak negatif pada aspek ekonomi dan lingkungan.

Tugas akhir ini bertujuan untuk melakukan analisis kerusakan jalan yang pedoman pada SE Menteri PUPR No.19/SE/M/2016 tentang Penentuan Indeks Kondisi Perkerasan Jalan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menilai kondisi perkerasan jalan di Jalan Zainudin Tembak. Pemilihan Jalan Zainudin Tembak sebagai lokasi penelitian didasarkan pada banyaknya kerusakan yang terdapat di jalan tersebut dan sering dilalui oleh penulis selama melaksanakan KKN, sehingga memberikan pemahaman langsung terhadap kondisi lapangan. Selain itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan dari kelas kondisi perkerasan.

Penentuan indeks kondisi perkerasan tidak hanya memberikan informasi tentang tingkat kerusakan jalan, tetapi juga dapat menjadi dasar untuk perencanaan perawatan jalan yang efektif. Dengan memahami kondisi aktual jalan, pihak terkait dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien dan memprioritaskan perbaikan pada segmen jalan yang membutuhkan perhatian lebih.

Melalui tugas akhir ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam tentang kondisi jalan di Sawahlunto dan kontribusinya terhadap aspek keselamatan, keandalan, dan efisiensi transportasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil keputusan dalam

merancang strategi perawatan jalan yang berkelanjutan dan berdampak positif pada pembangunan infrastruktur transportasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan utama dari tugas akhir ini adalah mendapatkan nilai IKP di Jl. Zainudin Tembak melalui menyelidiki dan menganalisis kerusakan jalan. Dengan melakukan analisis ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi perkerasan jalan dan mengevaluasi tingkat kerusakan.

Manfaat dari tugas akhir ini sangat signifikan. Pertama, hasil analisis kelas kondisi perkerasan dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif tentang kualitas jalan, yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan perawatan jalan yang efektif. Dengan mengetahui kondisi aktual jalan, pihak terkait dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien dan mengambil tindakan yang tepat waktu untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.

Kedua, tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan keselamatan dan efisiensi transportasi. Identifikasi kerusakan jalan yang potensial dapat membantu mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas dan memperpanjang umur pakai jalan. Selain itu, IKP dapat membantu dalam perencanaan pembangunan infrastruktur transportasi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tugas akhir ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi jalan dan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi perawatan jalan yang berkelanjutan, mendukung mobilitas yang aman, efisien, dan berkelanjutan dalam suatu wilayah.

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan dalam tugas akhir dibatasi dengan beberapa poin berikut

- a. Metoda yang digunakan ialah IKP (Indeks Kondisi Perkerasan Jalan)
- b. Lokasi penelitian berada di Jalan Zainudin Tembak, Kota Sawahlunto
- c. Survei kondisi jalan berpedoman pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Bina Marga No.01/SE/Dp/2021 tentang Pedoman Survey Pengumpulan Data Jaringan Jalan
- d. Analisa kondisi jalan merujuk pada Pedoman Penentuan Indeks Kondisi Perkerasan Jalan (IKP) (Pd 01-2016-B)

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I LATAR BELAKANG

Membahas terkait latar belakang penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas terkait teori dasar dan referensi terkait penelitian.

BAB III METODOLOGI

Membahas terkait metode dan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas terkait hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas terkait kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

